

# PERANCANGAN BUKU ESAI FOTOGRAFI PENJAGA PURA YANG MENGABDI DI PURA TAMBUNAN LITAK TANA TORAJA

Wilson Etpranata<sup>1</sup>, Bing Bedjo T<sup>2</sup>, Daniel Kurniawan<sup>3</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra

Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya

Email: etpranata\_willy@yahoo.com

## Abstrak

Wilson Etpranata

Fotografi

Perancangan Buku Esai Fotografi Penjaga Pura yang Mengabdikan di Pura Tambunan Litak Tana Toraja

Tana Toraja adalah salah satu kabupaten yang berada di propinsi Sulawesi Selatan. Tana Toraja tidak hanya dikenal sebagai ikon pariwisata propinsi Sulawesi Selatan tetapi juga mempunyai banyak peninggalan budaya yang memiliki keunikan. Diantara banyaknya peninggalan budaya yang ada di kabupaten Tana Toraja salah satunya yaitu Pura Tambunan Litak yang merupakan tempat ibadah umat Hindu atau yang disebut sebagai agama *Aluk Todolo*. Pura tersebut dijaga oleh seorang rohaniawan yang bernama *Ne' Tato' Dena'* dan bergelar *Ne' Sando*. Perancangan buku mengenai penjaga pura ini dibuat untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan umat Hindu di Tana Toraja melalui kehidupan penjaga pura sekaligus untuk memberikan motivasi kepada masyarakat akan pentingnya suatu pengabdian yang tulus. Akhirnya, dengan perancangan buku ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keberadaan umat Hindu di Tana Toraja.

Kata kunci:

Esai Foto, Fotografi, Pura, Tana Toraja

## Abstract

Wilson Etpranata

Photography

*Designing Photography Essay Book Keeper temple Pura Tambunan Litak Serving in Tana Toraja*

*Tana Toraja is one of the districts in the province of South Sulawesi. Tana Toraja is not only known as a tourism icon of South Sulawesi province but also has many unique cultural heritage. Among the many cultural relics in Tana Toraja regency one of the Pura Tambunan Litak which is a place of worship of Hindus or the so-called religion Aluk Todolo. The temple is guarded by a clergy named Ne' Tato' Dena' and the title of Ne' Sando. Designing a book about this temple guards made to provide information to the public about the existence of Hindus in Tana Toraja through the life of the temple guards at once to provide motivation to the public of the importance of a sincere devotion. Finally, the design of the book is expected to add insight about the existence of Hindus in Tana Toraja.*

Keywords:

*Photo Essay, Photography, Temple, Tana Toraja*

## Pendahuluan

Tana Toraja adalah kabupaten yang berada di propinsi Sulawesi Selatan dan beribukota di

Makale. Tana Toraja tidak hanya dikenal sebagai ikon pariwisata propinsi Sulawesi Selatan tetapi juga mempunyai banyak peninggalan budaya yang memiliki keunikan.

Diantara banyaknya peninggalan budaya yang ada di kabupaten Tana Toraja salah satunya yaitu Pura Tambunan Litak yang merupakan tempat ibadah umat Hindu atau yang disebut sebagai agama *Aluk Todolo*. *Aluk Todolo* adalah agama asli masyarakat Toraja yang sudah diakui oleh pemerintah dan resmi diterima sebagai bagian dari agama Hindu Dharma (<http://m.beritakotamakassar.com/index.php/topik-utama-hari-ini/6786-animisme-bertahan-populasi-umat-muslim-juga-berkembang.html>).

Pura Tambunan Litak terletak di desa Sipate, kecamatan Makale Utara, kabupaten Tana Toraja. Penganut Hindu di Tana Toraja memiliki beberapa ritual diantaranya yaitu ritual *Massapa' Taun* yang dilakukan sebagai makna untuk membatasi tahun yang silam dengan tahun yang akan datang dan ritual *Ma'ta'da* yang dilakukan pada saat selesai panen. Penganut Hindu di Tana Toraja memiliki beberapa keyakinan yaitu percaya bahwa jiwa leluhur tidak mati tetapi tetap hidup, percaya kepada dewa tertinggi yang disebut *puang matua*, percaya bahwa alam semesta ini memiliki dewa yang berperan untuk menjaga bumi dan bisa dilihat yang disebut *ampu padang* seperti batu, pohon, sungai, gunung, lembah, dan tempat lain yang dianggap keramat dan dipercaya memiliki penunggu.

Pada abad ke 17 (tahun 1683) pasukan Bone (Bugis) yang dipimpin oleh *Arung Palakka* dan *Karaeng Ri Gowa* yang didukung oleh pasukan dari Sidenreng dan Mandar berhasil menduduki beberapa wilayah di Tana Toraja. Penguasaan pasukan Bone atas beberapa wilayah tidak selamanya berjalan mulus karena mendapat perlawanan dari pihak penduduk Toraja. Persatuan orang Toraja untuk melawan pasukan Bone dikenal

lewat suatu gerakan yang bernama *To Pada Tindo* yang bermakna “Orang-orang yang memiliki mimpi yang sama”, artinya memiliki visi yang sama untuk bersatu melawan serangan pasukan Bone (<http://blog.ub.ac.id/gustianger8/2014/02/sang-penantang-terakhir-pong-tiku/>).

Setelah pasukan Bone berhasil dikalahkan, beberapa tahun kemudian muncul kembali suatu gerakan sebagai simbol persatuan orang Toraja dengan cara setiap warga dari seluruh penjuru Toraja datang membawa segumpal tanah yang kemudian ditimbun disuatu tempat di desa Sipate sebagai simbol perjanjian bahwa apabila pada suatu saat mereka akan diserang kembali maka mereka akan siap untuk berperang melawan musuh yang pada akhirnya lokasi dimana tanah tersebut ditimbun dinamakan Tambunan Litak yang artinya timbunan tanah yang kelak menjadi tempat dimana Pura Tambunan Litak sekarang berdiri.

Pura Tambunan Litak didirikan pada abad ke 17 dan telah dua kali mengalami pemugaran yaitu pemugaran pertama pada tahun 1947 dan pemugaran kedua pada tahun 2013. Pura tersebut dijaga oleh seorang rohaniawan yang bernama *Ne' Tato' Dena'* dan bergelar *Ne' Sando* yang telah mengabdikan sejak tahun 1979 untuk menggantikan orang tuanya yang telah meninggal.

Pada saat sekarang ini, kesadaran akan pentingnya suatu pengabdian dalam bidang apapun sudah mulai luntur namun sesungguhnya masih ada orang yang tetap mengabdikan dengan tulus seperti *Ne' Tato' Dena'* yang merasa terpanggil untuk terus memelihara bangunan pura yang berada di desa Sipate, Makale Utara, Tana Toraja. Beliau mengabdikan dengan ketulusan hatinya demi menyelamatkan sejarah nenek moyang. Hal yang

paling menarik untuk diekspos dari sisi kehidupan si penjaga pura adalah semangatnya dalam mengabdikan untuk terus menjaga bangunan pura sebagai tempat untuk beribadah bagi umat Hindu di desanya sekaligus sebagai bangunan yang memiliki nilai sejarah.

Dibanding dengan kehidupan umat Hindu di Bali, kehidupan umat Hindu yang berada di Tana Toraja masih kurang dikenal oleh masyarakat sehingga hal

### **Metode Penelitian**

Untuk dapat memperoleh informasi maka dilakukan pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan:

1. Observasi langsung

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan cara mengamati dengan menggunakan mata tanpa menggunakan alat bantu untuk keperluan tersebut. Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah mengamati aktivitas yang dilakukan oleh penjaga pura.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab dengan bertatap muka dengan narasumber yaitu penjaga pura yang dianggap mampu memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan Pura Tambunan Litak. Wawancara dimanfaatkan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan objek perancangan dan untuk memperoleh informasi secara detail mengenai kehidupan penjaga pura tersebut serta tak lupa pula penulis menjalin hubungan baik dengan narasumber.

3. Dokumentasi

ini menjadi menarik untuk diekspos lebih dalam. Untuk itu perlu adanya semacam media untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai kehidupan umat Hindu di Tana Toraja. Pembuatan buku esai fotografi mengenai kehidupan penjaga pura ini dimaksudkan agar masyarakat Indonesia dapat mengenal mengenai keberadaan umat Hindu di Tana Toraja sekaligus untuk meneladani semangat pengabdian yang dilakukan oleh sang penjaga pura dalam bidang apapun.

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis yang disiarkan kepada media massa. Berdasarkan uraian tersebut maka dokumentasi adalah dengan membuat catatan-catatan penting yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara memotret, dan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam mengumpulkan informasi, metode penelitian yang dilakukan adalah metode analisis 5W+1H:

- a. What: konsep perancangan buku esai fotografi apa yang akan dibuat?
- b. When: kapan proses perancangan buku esai fotografi penjaga pura dibuat?
- c. Where: dimana proses penelitian dilakukan?
- d. Who: untuk siapa perancangan buku esai fotografi ini dilakukan?
- e. Why: mengapa proses perancangan buku esai fotografi penjaga Pura Tambunan Litak dilakukan?
- f. How: bagaimana teknik dan proses pembuatan buku esai fotografi ini?

## Konsep Perancangan

Tujuan dari perancangan buku esai fotografi ini adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Surabaya mengenai keberadaan umat Hindu di Tana Toraja melalui kehidupan penjaga pura yang mengabdikan di Pura Tambunan Litak. Media buku dianggap efektif untuk menjelaskan mengenai kehidupan umat

## Pembahasan

Buku esai fotografi tentang penjaga pura yang mengabdikan di Pura Tambunan Litak Tana Toraja ini memiliki tujuan yaitu untuk menginformasikan kepada masyarakat Indonesia bahwa di Tana Toraja

Tema rancangan yang diangkat adalah mengenai

Foto-foto yang akan didokumentasikan yaitu:

-Foto-foto mengenai kondisi kabupaten Tana Toraja sebagai pembuka. Foto-foto mengenai kabupaten Tana Toraja meliputi informasi mengenai objek wisata yang ada di Tana Toraja dan aktivitas perekonomian yang digeluti oleh penduduknya.

-Setelah itu kemudian mendokumentasikan

Judul yang digunakan dalam buku esai fotografi mengenai penjaga pura yang mengabdikan di Pura

Pada Perancangan buku esai fotografi ini, gaya desain yang digunakan adalah *simplicity*. Gaya desain ini digunakan untuk memberikan kesan

Judul buku / *Title* : *Perpetua Titling MT*

*Font* ini dipilih karena memberikan kesan kuno dan elegan sehingga cocok digunakan sebagai *font* untuk judul buku ini karena Tambunan Litak

Hindu di Tana Toraja karena dengan menggunakan media buku maka informasi yang berupa data visual dan data tertulis sudah tercantum di dalamnya. Dengan adanya buku esai fotografi lebih memudahkan bagi masyarakat untuk dapat melihat gambaran mengenai kehidupan umat Hindu di Tana Toraja.

terdapat komunitas penganut *Aluk Todolo* (Hindu Toraja) dan di dalam komunitas tersebut mengabdikan seorang rohaniawan yang berperan dalam menjaga bangunan pura yang bernama Pura Tambunan Litak.

kehidupan sehari-hari dari *Ne' Tato' Dena'* dengan latar belakang Pura Tambunan Litak.

mengenai kota Makale sebagai ibukota kabupaten Tana Toraja yang meliputi bangunan-bangunan penting yang ada di kota Makale.

-Setelah itu kemudian mendokumentasikan mengenai Pura Tambunan Litak.

-Setelah itu kemudian mulai mendokumentasikan mengenai aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh penjaga pura sekaligus sebagai penutup.

Tambunan Litak Tana Toraja adalah “The Dedication for Tambunan Litak”.

minimalis dan elegan. Tujuannya yaitu untuk lebih menonjolkan ilustrasi fotografi sebagai elemen utamanya agar menjadi *point of interest*.

merupakan bangunan yang mempunyai nilai sejarah sehingga tergolong dalam bangunan yang kuno.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Teks / bodycopy : Century Gothic

menjadi lelah.

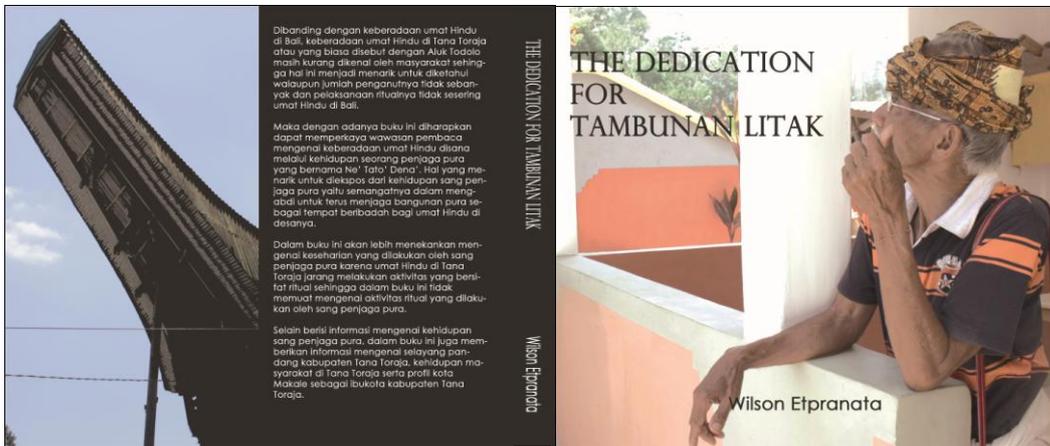
Font ini dipilih karena jenis font ini mudah dibaca dan sederhana sehingga tidak membuat mata

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
1234567890

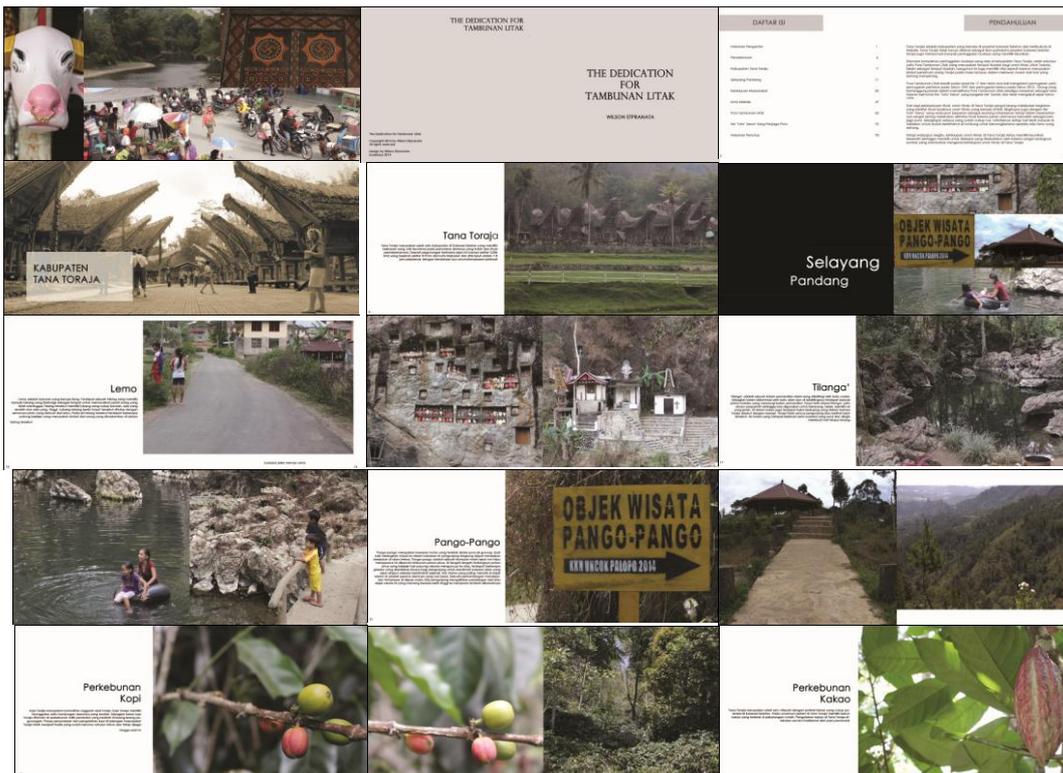
### Media Pendukung

Dalam pemasaran buku ini juga diperlukan media pendukung yang berfungsi untuk mempromosikan

buku tersebut agar laris. Media pendukung yang digunakan dalam perancangan buku ini yaitu pin, x banner, kartu pos, pembatas buku, dan katalog.

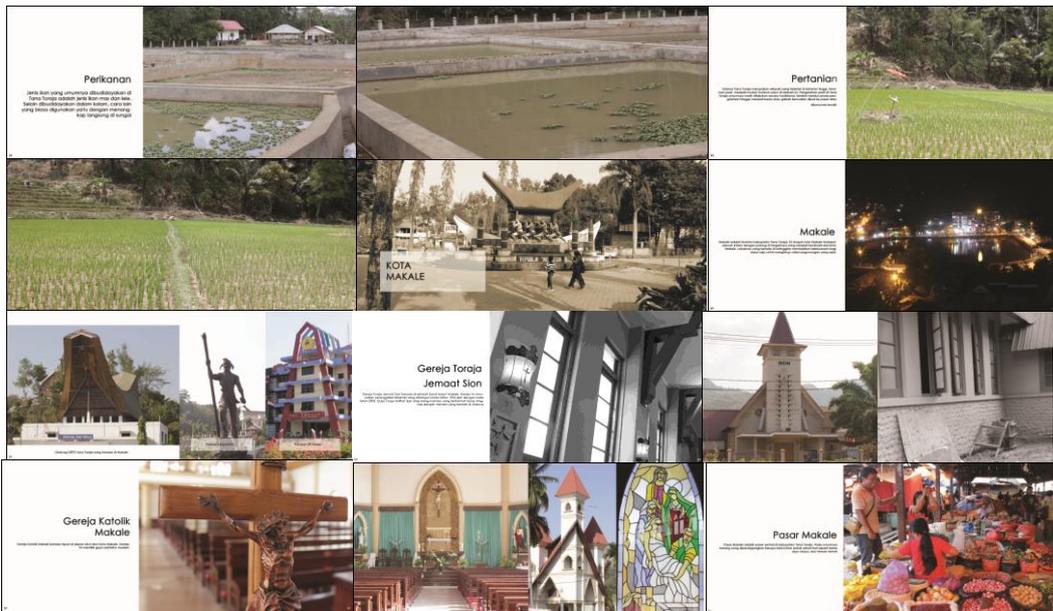


Gambar 1. Cover depan dan belakang buku





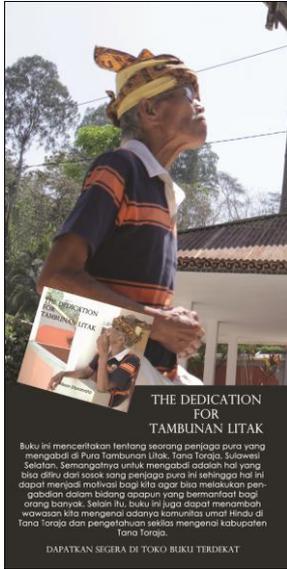
Gambar 2. Layout isi buku



Gambar 3. Layout isi buku



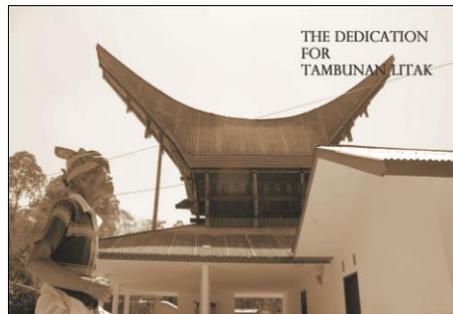
Gambar 4. Layout isi buku



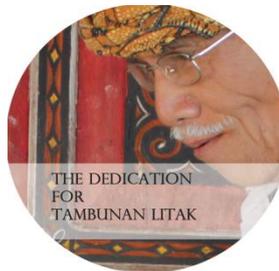
Gambar 5. X-Banner



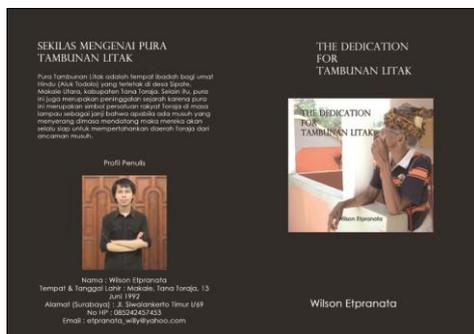
Gambar 6. Pembatas buku



Gambar 7. Kartu Pos



Gambar 8. Pin



Gambar 9. Katalog tampak depan dan belakang

### **Kesimpulan**

Tana Toraja adalah kabupaten yang berada di propinsi Sulawesi Selatan dan beribukota di Makale. Tana Toraja tidak hanya dikenal sebagai ikon pariwisata propinsi Sulawesi Selatan tetapi juga mempunyai banyak keunikan lainnya seperti bangunan-bangunan yang memiliki nilai sejarah. Salah satu bangunan tersebut yaitu Pura Tambunan Litak yang merupakan tempat ibadah umat Hindu atau yang disebut sebagai agama *Aluk Todolo*.

Pura tersebut dijaga oleh seorang rohaniawan yang bernama *Ne' Tato' Dena'* dan bergelar *Ne' Sando* yang telah mengabdikan sejak tahun 1979 untuk menggantikan orang tuanya yang telah meninggal.

Tujuan dari perancangan buku esai fotografi ini adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai keberadaan umat Hindu di Tana Toraja melalui kehidupan penjaga pura yang mengabdikan di Pura Tambunan Litak. Secara umum buku ini

### **Ucapan Terima Kasih**

Puji syukur dan terima kasih yang penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas setiap rahmat, anugerah dan penyertaannya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan tingkat tinggi Strata-1 pada jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Kristen Petra. Pada kesempatan ini, penulis hendak berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam penyusunan Tugas Akhir ini sehingga bisa menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu, kepada:

menggambarkan mengenai aktivitas sehari-hari dari sang penjaga pura walaupun tidak berkaitan dengan aktivitas ritual karena setiap harinya beliau memang tidak pernah melakukan ritual-ritual khusus kecuali apabila ada acara tertentu dan itupun sangat jarang dilakukan oleh penganut Hindu di Tana Toraja yang berbeda dengan umat Hindu di Bali yang lebih sering mengadakan acara ritual dan acara ritual yang dilakukan penganut Hindu di Tana Toraja kadang juga tidak menentu dalam setiap tahunnya.

Setelah menjalani proses pembuatan perancangan buku esai foto ini, penulis mengetahui beberapa hal yang harus diperbaiki agar buku esai fotografi ini lebih informatif dan komunikatif. Pertama, karena keterbatasan waktu sehingga sulit untuk mengikuti aktivitas ritual karena pelaksanaannya kadang tidak menentu. Kedua, karena keterbatasan waktu juga mungkin ada beberapa bagian dalam perancangan tugas akhir ini yang belum maksimal.

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memberikan hikmat serta kekuatan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Bapak DR.Drs.Bing Bedjo T, M.Si selaku pembimbing I yang telah menyempatkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini
3. Bapak Daniel Kurniawan S, S.Sn., M.Med.Kom selaku pembimbing II, yang juga telah menyempatkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

4. Ibu Aniendya Christianna, S.Sn., M.Med.Kom selaku anggota tim penguji yang telah memberikan masukan selama pelaksanaan sidang.
5. Ibu Maria Nala Damayanti, S.Sn.,M.Hum selaku anggota tim penguji yang juga telah memberikan masukan selama pelaksanaan sidang.
6. Kedua orang tua, saudara dan keluarga besar saya, yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungan hingga selesainya tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen, staff, dan segenap karyawan Fakultas Seni dan Desain program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan berupa saran dan masukan demi hasil yang maksimal.
9. Ne' Tato' Dena' selaku pengurus Pura Tambunan Litak Tana Toraja yang telah memberikan kesempatan dalam bentuk izin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

#### Daftar Refrensi

- “Aluk Todolo Kepercayaan Suku Toraja”. *Kebudayaan Indonesia*. 28 Mei 2013  
<<http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1020/aluk-todolo-kepercayaan-suku-toraja>>
- “Animisme Bertahan Populasi Umat Muslim Juga Berkembang”. *Berita Kota Makassar*. 21 Juli 2013  
<<http://m.beritakotamakassar.com/index.php/topik-utama-hari-ini/6786-animisme-bertahan-populasi-umat-muslim-juga-berkembang.html>>
- “Apa itu Esai Foto?”. *Color of Jakarta*  
<<http://colorofjakarta.tumblr.com/post/80033368746/apa-itu-esai-foto>>
- “Apa itu Pengertian Ensiklopedia”. *Ensiklopedia 1*. 20 September 2012  
<<http://www.ensiklopedia1.com/apa-itu-ensiklopedia/>>
- Darmawan, Ferry. *Dunia dalam Bingkai*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- “Event Toraja Lovely December”. *Komunitas Torajaland*. 19 September 2010  
<<http://komunitas.torajaland.com/forum/event-toraja-lovely-december.html>>
- Kurapak, Okto. *Profil Pemuda Toraja*. Makassar: Lakipadada Publisher, 2005
- Lembang, Joni. “Pangopango, Agrowisata Baru di Tana Toraja”. *Okezone Lifestyle*. 9 Januari 2012  
<<http://lifestyle.okezone.com/read/2012/01/09/408/553853/m.okezone.com>>
- Maharsi, Indiria. *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku, 2010
- Mahendra, Yannes Irwan. *Dari Hobi Jadi Profesional*. Jakarta: Penerbit Andi, 2010
- “Objek Wisata di Kabupaten Tana Toraja”. *Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*. 2011  
<<http://www.sulsel.go.id/wisata/Kabupaten%20Tana%20Toraja>>
- “Pengertian Buku”. *Blog Pelajar: Blog Belajar Pelajaran Sekolah dan Umum*  
<<http://matakristal.com/pengertian-buku/>>
- “Pengertian Kamus”. *Blog Pelajar: Blog Belajar Pelajaran Sekolah dan Umum*

<<http://matakristal.com/pengertian-kamus-2/>>  
“Pengertian Majalah”. *Blog Pelajar: Blog Belajar Pelajaran Sekolah dan Umum*  
<<http://matakristal.com/pengertian-majalah/>>  
“Pengertian Novel Menurut Para Ahli”. *Dilihatya.com*. 18 Agustus 2014  
<<http://dilihatya.com/694/pengertian-novel-menurut-para-ahli>>  
“Potensi Ekonomi”. *Pemerintah Kabupaten Tana Toraja*. 2012  
<<http://www.tanatorajakab.go.id/id/content/potensi-ekonomi>>  
“Perdagangan”. *Pemerintah Kabupaten Tana Toraja*. 2012  
<<http://www.tanatorajakab.go.id/id/content/perdagangan>>  
“Perikanan”. *Pemerintah Kabupaten Tana Toraja*. 2012  
<<http://www.tanatorajakab.go.id/id/content/perikanan>>

“Pertanian”. *Pemerintah Kabupaten Tana Toraja*. 2012  
<<http://www.tanatorajakab.go.id/id/content/pertanian>>  
“Peternakan”. *Pemerintah Kabupaten Tana Toraja*. 2012  
<<http://www.tanatorajakab.go.id/id/content/peternakan>>  
Ri’pi, Gustian. “Sang Penantang Terakhir, Pong Tiku”. *Ublog Kita Satu Brawijaya*. 13 Februari 2014  
<<http://blog.ub.ac.id/gustianger8/2014/02/sang-penantang-terakhir-pong-tiku/>>  
“Sejarah Singkat Kabupaten Tana Toraja”. *Pemerintah Kabupaten Tana Toraja*. 2012  
<<http://www.tanatorajakab.go.id/id/content/sejarah-singkat>>  
Wijanarko, Tris Setyo. “Berburu Masapi di Kolam Alami Tilanga”. *Wijanarko’s Travelog*  
<<http://www.wijanarko.net/2012/02/berburu-masapi-di-kolam-alami-tilanga.html>>